

ABSTRACT

BIBIT NUR HANDONO. **A Synchronic Study on the Form of English Suffix –ion**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

In a language, there are so many ways to produce new words. One of them is by affixation. It is the process of adding an affix into the stem. Affixes can be divided into prefixes, infixes, and suffixes. Suffix {-ion} is one type of suffixes. The writer finds that there are so many words which have suffix {-ion} in *Oxford Advanced Learners' Dictionary* and *Longman Dictionary of Contemporary English*. The writer chooses to use synchronic approach since the focus of the study is on the form and the morphophonemic changes. The synchronic approach still can give adequate explanation in the attachment process of suffix {-ion}.

In this thesis, the form of suffix {-ion} will be discussed. There are two problems which are formulated by the writer. The first problem is dealing with the allomorphs of suffix {-ion} and their distribution based on the stems. The second problem is about the morphophonemic processes that may occur in the attachment of suffix {-ion} to the stems.

The combination of morphology, phonology, and phonetics would be used in analyzing the form of English suffix {-ion}. First, the writer collected the data from *Oxford Advanced Learners' Dictionary* and *Longman Dictionary of Contemporary English*. Second, the writer classified the data into different group based on the allomorphs of suffix {-ion}. Then, the writer defined the environments based on the manner of articulation of the final sounds of the stems. Next, the writer observed the allomorphs which occurred in every category in the manner of articulation. After this, the fifth step was making the distribution of allomorphs based on the manner of articulation of the final sounds of the stem. The writer could also decide the morph which became the underlying form of suffix {-ion} by seeing the frequency of the allomorphs' occurrence. In the sixth step, the writer transcribed the phonetic transcription of the data. Lastly, the writer analyzed the morphophonemic process.

After analyzing the whole data, the writer obtains two main findings. First, there are nine allomorphs of suffix {-ion}, namely: {-ion}, {-tion}, {-ition}, {-ation}, {-iation}, {-cation}, {-action}, {-sion}, {-ution}. The allomorph {-ation} is the most productive allomorph and it is likely to be the underlying form of suffix {-ion}. Second, there are six morphophonemic processes that may occur in the attachment of suffix {-ion}. They are *stress shift*, *vowel change*, *consonant change*, *schwa epenthesis*, *deletion*, and *insertion*. Stress shift is the most frequent morphophonemic process. The distribution of the morphophonemic process is unpredictable.

ABSTRAK

BIBIT NUR HANDONO. **A Synchronic Study on the Form of English Suffix –ion**. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Dalam bahasa, ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk memproduksi kosakata baru. Salah satu cara adalah dengan afiksasi, yaitu proses penambahan afiks atau imbuhan ke kata dasar. Afiks dapat dibagi menjadi prefiks, infiks, dan sufiks atau akhiran. Akhiran {-ion} adalah salah satu jenis sufiks. Di dalam kamus *Oxford Advanced Learners' Dictionary* dan *Longman Dictionary of Contemporary English* terdapat banyak kata-kata yang memiliki akhiran {-ion}. Penulis memilih pendekatan sinkronik karena fokus penelitian ini adalah pada bentuk dan perubahan morfofonemik. Pendekatan sinkronik dapat memberikan penjelasan yang memadai tentang proses penggabungan akhiran {-ion}.

Dalam skripsi ini, bentuk dari akhiran {-ion} akan dibahas. Ada dua pokok permasalahan yang akan dibahas oleh penulis. Permasalahan pertama yaitu tentang alomorf dari akhiran {-ion} dan distribusi tiap-tiap alomorf tersebut. Pokok permasalahan kedua adalah tentang proses-proses morfofonemik yang dapat terjadi jika akhiran {-ion} digabungkan ke dalam kata dasar.

Kombinasi antara morfologi, fonologi, dan fonetik akan digunakan untuk meneliti bentuk dari Akhiran Bahasa Inggris {-ion}. Pertama, penulis mengumpulkan data dari kamus *Oxford Advanced Learners' Dictionary* dan *Longman Dictionary of Contemporary English*. Kedua, penulis menggolongkan data ke dalam beberapa kelompok berdasarkan alomorf akhiran {-ion}. Penulis lalu menentukan lingkungan berdasarkan sikap pelafalan suara terakhir dari kata kerja. Selanjutnya, penulis mengamati tiap alomorf yang muncul di tiap lingkungan dari sikap pelafalan. Langkah kelima adalah membuat distribusi alomorf berdasarkan sikap pelafalan dari suara-suara terakhir di kata dasar. Penulis juga dapat menentukan bentuk dasar dari akhiran {-ion} dengan melihat frekuensi pemunculan alomorf. Di langkah keenam, penulis menuliskan bentuk fonetik dari data. Terakhir, penulis menganalisis proses morfofonemik.

Penulis menemukan dua hal setelah meneliti seluruh data. Pertama, berdasarkan pada lingkungan suara terakhir dari kata dasarnya, ada sembilan alomorf akhiran {-ion} yaitu {-ion}, {-tion}, {-ition}, {-ation}, {-iation}, {-cation}, {-action}, {-sion}, {-ution}. Alomorf {-ation} adalah alomorf yang paling produktif dan merupakan bentuk dasar dari akhiran {-ion}. Kedua, ada enam proses morfofonemik yang dapat muncul dalam proses penggabungan akhiran {-ion} ke kata dasar, yaitu pergeseran tekanan, perubahan huruf hidup, perubahan huruf mati, *schwa epenthesis*, penghilangan, dan penyisipan. Pergeseran tekanan adalah proses yang paling sering muncul. Distribusi proses morfofonemik tidak dapat diprediksi.